



PSTE
PUSAT STUDI
TEOLOGI DAN ETIKA



THEOLOGICAL CONFERENCE

***“Turun ke dalam
KERAJAAN MAUT”***

Kajian Biblika

Pdt. Dany Christopher, P.Si., Ph.D.

1. Pendahuluan

Kajian Biblika:

- Memperhatikan konteks literer (co-text)
- Memperhatikan konteks historis (context)

Alur Pembahasan:

- Survei istilah/terminologi terkait “kerajaan maut”
- Analisis beberapa teks utama yang umum dipakai dalam diskusi mengenai “turun ke dalam Kerajaan maut”
- Sintesis

1. Pendahuluan

Pertanyaan utama:

- Apakah Alkitab berbicara mengenai Yesus turun ke dalam “kerajaan maut”?
- Apakah Alkitab menjelaskan (secara eksplisit) aktivitas Yesus di “kerajaan maut”?
- Apa yang Alkitab katakan mengenai Yesus dan “kerajaan maut”?

2. Terminologi

Pandangan umum

Hanya ada dua “dunia” setelah kematian: surga dan neraka.

Dalam Alkitab, ada beberapa istilah yang dipergunakan.

Sheol

- Istilah dalam PL.
- Memiliki arti: dunia orang mati (tempat di mana semua orang mati (orang benar maupun fasik) akan dikumpulkan).
- Tidak eksplisit berbicara mengenai tempat penghukuman.

Contoh:

Mazmur 6:6

Sebab di alam maut tidaklah orang ingat kepada-Mu; siapakah yang akan bersyukur kepada-Mu dalam **dunia orang mati [sheol]**?

For in death there is no remembrance of you; in **Sheol** who will give you praise? [ESV]

Terjemahan TB2

“dunia orang mati” (mis: Maz. 9:18; 16:10; 18:6; 88:4; Yes. 14:15; Yeh. 31:17; Yun. 2:2)

Hades

- Istilah dalam PB dan paralel dengan Sheol di PL.
- Memiliki arti: dunia orang mati.
- Tidak eksplisit berbicara mengenai penghukuman. Kaitan dengan penghukuman hanya muncul Ketika dilihat dari konteksnya (mis: Luk 16:23 – kisah orang kaya dan Lazarus)
- Kematian Yesus dikaitkan dengan Hades (Khotbah Petrus – 2:27, 31)
- Yesus yang sudah bangkit memegang kunci “kerajaan maut” (Wahyu 1:18)

2. Terminologi

Paralel Sheol dan Hades

Mazmur 6:6

Sebab di alam maut tidaklah orang ingat kepada-Mu; siapakah yang akan bersyukur kepada-Mu dalam **dunia orang mati [LXX: *hades*]**?

Terjemahan TB2

“dunia orang mati” (Mat. 11:23; Luk. 10:15; Kis. 2:27, 31)

“alam maut” (Mat. 16:18; Luk. 16:23)

“kerajaan maut” (Wahyu 1:18; 6:8; 20:13-14)

2. Terminologi

Gehenna

- Terutama dalam pengajaran Yesus di Injil Matius
- Tempat penghukuman setelah kematian
- Terjemahan: “neraka” (Mat. 5:22, 29, 30; 10:28; 18:9; Luk. 12:5; Yak. 3:6)
- Umumnya dikaitkan dengan perapian yang menyala-nyala (Mat 5:22; 18:9; Yak. 3:6)
- Yesus tidak pernah dicatat turun ke Gehenna

Contoh

Matius 5:29

...karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, daripada tubuhmu seutuhnya dicampakkan ke dalam **neraka** [**geenna**]?

Catatan

Dalam Wahyu, ketika Kristus datang kembali hades akan dilemparkan ke dalam “lautan api” (Wahyu 20:14). Istilah Gehenna tidak digunakan – tetapi konsepnya mirip.

2. Terminologi

Firdaus (*paradeisos*)

- Tercatat 3x di PB: Lukas 23:43; 2 Korintus 12:4; dan Wahyu 2:7.
- Lukas 23:43 → janji kondisi “blessedness” bersama Yesus
- 2 Korintus 12:4 → “the very presence of God” (G. Guthrie); = surga (12:2).
- Arti dasar: taman. Di LXX dikaitkan dengan Taman Allah – Taman Eden.
- BDAG: “a transcendent place of blessedness” – penekanan pada kondisi, bukan nama teknis dari suatu tempat.

Lukas 23:43

Kata Yesus kepadanya, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”

Wahyu 2:7

Siapa yang menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Firdaus Allah.

2. Terminologi

Tartarus

- Tercatat 1x di 2 Petrus 2:4
- Konteks Yunani: lebih rendah dibanding hades – tempat penghakiman.
- Digunakan juga oleh tradisi Yahudi. Bentuk penggunaan istilah yang umum dipakai (istilah populer).
- Konteks 2 Petrus: tempat penghakiman para “malaikat pemberontak”

2 Petrus 2:4

Sebab Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa tetapi melemparkan mereka ke dalam **neraka (tartarus)** tempat mereka dirantai dalam kegelapan untuk disimpan sampai hari penghakiman.

3. Teks-Teks Utama

Kisah Para Rasul 2:24-27, 31

Penjelasan

- Merupakan bagian dari khotbah Petrus saat Pentakosta (2:14-39).
- Menunjukkan bahwa meskipun Yesus mati dibunuh, itu merupakan bagian dari rencana Allah. Dan Allah membangkitkan Yesus dari kematian (2:23-24).
- Menggunakan Mazmur 16 sebagai bukti Kitab Suci (nubuatan mengenai Yesus).
- Memang Yesus mati dan turun ke dalam dunia orang mati – tapi tidak dibiarkan tetap di dunia orang mati.

Ayat 24: Namun, Allah membangkitkan Dia setelah melepaskan Dia dari sengsara maut (pangs of death), karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu (held by it).

Ayat 27: engkau tidak meninggalkan aku dalam **dunia orang mati (hades)**, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu mengalami kebinasaan.

3. Teks-Teks Utama

Kisah Para Rasul 2:24-27, 31

Penjelasan

- Yesus benar-benar mati. Namun Ia bangkit kembali. Para rasul adalah saksi akan hal ini (2:32).
- Juga dikaitkan dengan kemenangan terhadap musuh-musuh-Nya (2:34-35; kutipan terhadap Mazmur 110:1)
- Calling Petrus kepada pendengar untuk bertobat dan percaya.
- Referensi mengenai Yesus berada dalam dunia orang mati (hades). Namun tetap dikaitkan dengan kebangkitan Yesus dan kemenangan atas musuh-musuh-Nya.

Ayat 31:

Karena itu ia telah melihat ke depan dan telah berbicara tentang kebangkitan Mesias, Ketika ia mengatakan bahwa Dia tidak ditinggalkan dalam dunia orang mati (hades), dan bahwa tubuh-Nya tidak mengalami kebinasaan.

3. Teks-Teks Utama

Efesus 4:9

Penjelasan:

Konteks literer: karunia dalam pelayanan, tatkala Ia naik..membawa tawanan-tawanan, memberikan pemberian-pemberian.

“Naik” merujuk ke kebangkitan Yesus.

Ayat 9: Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah. Apa artinya? Dua penafsiran

- Bagian bawah = bumi
- Bagian bumi yang paling bawah (tapi apa maksudnya)

Bukankah “Ia telah naik” berarti bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

3. Teks-Teks Utama

Efesus 4:9

Konteks historis:

- Budaya greco-romans: cukup umum ada referensimengenai para ‘pahlawan’ yang turun ke hades.
- Pemahaman saat itu: bagian bumi yang paling bawah adalah hades (dunia orang mati). Hades adalah tempat yang menakutkan.
- Salah satu tantangan jemaat Efesus: ketakutan pada kuasa-kuasa kegelapan yang bisa mencelakakan manusia. Bdk. Efesus 2:1-2; 6:11-12, 16.

Bukankah “Ia telah naik” berarti bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

Efesus 6:12

Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan kuasa-kuasa dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di langit.

3. Teks-Teks Utama

Efesus 4:9

Penjelasan

- Penekanan: bukan soal lokasi spesifik, tetapi: “the common association in antiquity between the realm of the dead and the fear that many people felt the evils harbored there.” (Thielman)
- Di segala penjuru dunia (langit, bumi, bawah bumi), semua kekuatan-kekuatan supranatural yang jahat tersebut sudah dikalahkan oleh Kristus (bdk. Filipi 2:10)
- Catatan: Kematian dan kemenangan Yesus dikaitkan dengan turunnya Yesus ke hades.

Bukankah “la telah naik” berarti bahwa la juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

Filipi 2:10

“supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit, di atas bumi, dan di bawah bumi...(ESV: in heaven, on earth, and under the earth – *kataxthonios*)

3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 3:18b-20

Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia [dalam daging], tetapi telah dihidupkan menurut Roh,

dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah,

Ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan melalui air bah itu.

3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 3:18b-20

Konteks literer:

- bagian dari nasihat kepada jemaat di daerah Asia kecil (1:1)
- Nasihat untuk bertahan dalam penderitaan (3:13-4:6)
- Mengikuti Yesus sebagai teladan dalam penderitaan (3:17)

3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 3:18b-20

Penjelasan:

- Yesus – dibunuh dalam daging (*sarx*) – “dalam keadaan sebagai manusia” merujuk ke kematian Yesus
- Tetapi telah dihidupkan menurut Roh (kebangkitan Yesus)
- jadi bukan ‘roh’ Yesus hidup saat fisik-Nya mati.
- “Pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara”
 - Waktu: kebangkitan
 - Memberitakan Injil: proklamasi kemenangan

Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia [dalam daging], tetapi telah dihidupkan menurut Roh, dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah,

3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 3:18b-20

Penjelasan:

- Memberitakan Injil: proklamasi kemenangan
- Roh-roh di penjara = ay. 19 roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah.

Konteks historis:

kisah Nuh cukup populer di daerah Asia Kecil.

- Secara tradisi bahtera Nuh diyakini terdampar di gunung Ararat – daerah Asia Kecil
- Salah satu tulisan populer Yahudi (Sybilline oracle) menyatakan bahwa penduduk salah satu daerah di Asia Kecil merupakan keturunan Nuh.

Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia [dalam daging], tetapi telah dihidupkan menurut Roh, dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah,

3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 3:18b-20

Penjelasan:

- Ada koin bergambar bahtera Nuh.
- Satu sisi: kaisar yang saat itu berkuasa – sisi lainnya gambar bahtera nuh. (sekitar abad 2-3 masehi).
- Jadi mengapa Nuh: kisah yang familiar; ‘pahlawan lokal’
- Buku populer lain: nubuat penghukuman terhadap malaikat pemberontak (Kej. 6) karena jahat.
- Roh-roh yang dipenjara: orang yang tidak percaya atau “fallen angel” menurut tradisi Kejadian 6 – penyebab munculnya kejahatan.



3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 3:18b-20

Penjelasan:

- Intinya: mereka yang berbuat jahat akan mendapat hukuman. Namun Nuh dan keluarganya yang sedikit selamat
- Demikian juga pembaca surat Petrus; mereka yang menyengsarakan akan mendapat hukuman, sedangkan mereka yang setia – meski tidak banyak – akan selamat.
- Penekanan pada dampak dari kebangkitan; bukan detail mengenai apa yang terjadi saat Holy Saturday.

Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia [dalam daging], tetapi telah dihidupkan menurut Roh, dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah,

3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 4:6

Penjelasan:

- Konteks literer: bertahan dalam penderitaan (badani).
- Konteks Sejarah: adanya serangan bahwa secara kasat mata, iman orang percaya tidak terlihat berguna.
- Saat mereka hidup mengalami sengsara, setelah itu meninggal. Meninggal berarti selesai – mirip dengan orang-orang lain. Apa gunanya?

Itulah sebabnya Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati, supaya mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani, tetapi oleh roh dapat hidup menurut kehendak Allah.

3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 4:6

Penjelasan:

- Ayat 5: akan ada penghakiman Allah yang menghakimi yang hidup dan yang mati.
- Ayat 6: di sini konteksnya orang percaya.
- Umat percaya yang telah mati – bersama-sama orang-orang fasik (semua orang) yang mati akan menghadap penghakiman Tuhan (“dihakimi secara badani”).
- Namun tapi bagi mereka yang bertahan setia dan percaya akan memperoleh hidup.
- Tidak berbicara mengenai second chance.

Itulah sebabnya Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati, supaya mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani, tetapi oleh roh dapat hidup menurut kehendak Allah.

3. Teks-Teks Utama

1 Petrus 4:6

Penjelasan:

Ajaran mengenai pemberitaan Injil kepada orang mati (second chance) tidak sesuai dengan pengajaran Petrus yang menekankan pentingnya kesetiaan dan bertahan menghadapi penderitaan saat masih hidup.

Apa gunanya itu semua jika nanti saat mati masih ada kesempatan kedua?

Kesimpulan: lagi-lagi bukan mengenai detail aktivitas Yesus memberitakan Injil saat Holy Saturday.

Itulah sebabnya Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati, supaya mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani, tetapi oleh roh dapat hidup menurut kehendak Allah.

4. Kesimpulan

- Apakah Alkitab berbicara mengenai Yesus turun ke dalam kerajaan maut? **YA**
- Apakah Alkitab menjelaskan (secara eksplisit) aktivitas Yesus di dunia orang mati? **TIDAK**
- Apa yang Alkitab katakan mengenai Yesus dan dunia orang mati?
 1. Turun dalam Kerajaan maut (dunia orang mati - Hades): Yesus benar-benar mengalami kematian sebagaimana yang dialami manusia.
 2. Dalam konteks kebangkitan: Yesus mengalahkan maut dan musuh-musuh-Nya.